

## Analisis Alih Kode dan Campur Kode Novel *Private Bodyguard*

Masya Riska Putri<sup>1</sup>, Ita Kurnia<sup>2</sup>, Emelda Putri Kusuma Ningdiah<sup>3</sup>,  
Riska Nur Fitriana<sup>4</sup>

[masyariskap@gmail.com](mailto:masyariskap@gmail.com)<sup>1</sup>, [itakurnia@unpkediri.ac.id](mailto:itakurnia@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[emeldaputikn@gmail.com](mailto:emeldaputikn@gmail.com)<sup>3</sup>, [riskanurfitri22@gmail.com](mailto:riskanurfitri22@gmail.com)<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112  
Korespondensi penulis: [itakurnia@unpkediri.ac.id](mailto:itakurnia@unpkediri.ac.id)

**Abstract :** *Literary works are the result of the author's feelings expressed through beautiful presentations or reflections of ourselves. He was born to explain or describe the human form. This research aims to analyze code switching and code mixing in the novel Private Bodyguard by Caroline Puspojudo. This research uses a qualitative descriptive method carried out by means of document study. This type of research also uses parts or quotations from the novel Private Bodyguard. In this research, the technique of reading and then noting is used, which is included in code switching and code mixing in the novel Private Bodyguard by Caroline Puspojudo. In this novel, code switching and code mixing together total 101. However, in this novel, code mixing is more dominant than code switching.*

**Keywords:** *Code Switching; Code Mixing; Literary Works; Novels*

**Abstrak :** Karya sastra adalah dari hasil dari perasaan penulis yang dikeluarkan melalui persembahan yang indah atau cerminan dari kita. Ia dilahirkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan wujud manusia. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alih kode dan juga campur kode pada novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara studi dokumen. Jenis penelitian ini juga menggunakan berupa bagian-bagian atau kutipan-kutipan yang ada di novel *Private Bodyguard*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik baca kemudian dicatat yang termasuk kedalam alih kode dan campur kode pada novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo. Dalam novel alih kode dan campur kode jika disatukan berjumlah 101. Namun, dalam novel ini yang lebih dominan adalah campur kode dibandingkan alih kode.

**Kata kunci:** Alih Kode; Campur Kode; Karya Sastra; Novel

### LATAR BELAKANG

Karya sastra adalah dari hasil dari perasaan penulis yang dikeluarkan melalui persembahan yang indah atau cerminan diri kita. Ia dilahirkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan wujud manusia. Karya sastra dikeluarkan untuk dinikmati oleh pembaca agar dapat dinikmati karya sastra tersebut pembaca harus memahami pengetahuan tentang sastra. Karya sastra bukan ilmu yang harus dihafalkan tetapi sebuah seni, yang memiliki banyak unsur karya manusia yang masuk didalam sastra tersebut seperti perasaan manusia. Karya sastra merupakan karya seni manusia berupa pengalaman manusia, perasaan, ide yang keluar dari pikiran masing-masing manusia dan ungkapan pribadi. Sastra adalah bunyi bahasa yang telah diberikan untuk/kepada seseorang, meskipun karya sastra hanya dikeluarkan secara fiksi tetapi

karya sastra juga memiliki manfaat untuk kehidupan dalam memberi kebenaran tentang kehidupan (Juni Ahyar, 2019).

Seperti halnya pada kehidupan sehari-hari pasti masyarakat juga memerlukan bahasa komunikasi yang baik dan benar. Bahasa sebagai alat komunikasi berupa bunyi yang dikeluarkan atau dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa adalah alat komunikasi yang menggunakan simbol suara atau bisa disebut bunyi yang memiliki sifat secara acak. Sedangkan, komunikasi merupakan proses di mana manusia bertukar informasi antar individu melalui tingkah laku dan sikap tertentu. Dapat dikaitkan dari kedua pengertian yang telah dipaparkan di atas tersebut dengan pengertian komunikasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari kedua pengertian yang dipaparkan di atas tersebut memiliki hubungan yang sangat erat antara satu sama lain (Waridah, 2016).

Dalam penelitian ini, alih kode dan campur kode akan dianalisis. Alih kode merupakan peristiwa berpindahnya pengguna Bahasa dari satu kode ke kode lainnya. Tetapi karena ada suatu kode mempunyai beberapa kemungkinan variasi Bahasa (variasi daerah, kelas sosial, ragam, corak atau register), jadi alih kode dapat disimpulkan berupa perubahan varian, ragam, corak atau register. Perubahan tersebut dapat dilihat dari system bunyi, bentuk, struktur kalimat, atau system wacana. Alih kode adalah suatu peristiwa kebahasaan, yaitu, perpindahan Bahasa dari dialek yang satu ke dialek yang lain. Perubahan Bahasa ini mungkin disebabkan oleh perubahan situasi Bahasa. Alih kode mencakup peristiwa perubahan dari satu ragam fungsional ke ragam yang lainnya. Alih kode dapat diartikan secara umum yaitu mengacu pada perubahan penggunaan antara dua Bahasa atau lebih, ada beberapa variasi dari satu Bahasa, bahkan beberapa gaya dari suatu ragam. (maszein, dkk, 2019).

Selain alih kode, ada campur kode didalam novel *Private Bodyguard*. Campur kode merupakan fenomena umum dalam Masyarakat multibahasa. Campur kode merupakan pemilih suatu kode terhadap kode lainnya, atau fenomena dimana dua kode yang dicampurkan Bersama-sama dalam tuturan untuk menciptakan suatu jenis Bahasa khusus. Campur kode dapat disimpulkan bahwa fenomena campur kode dapat melibatkan penggunaan Bahasa dalam suatu percakapan, pertukaran atau pernyataan. (maszain, dkk, 2019).

Peristiwa alih kode dan campur kode salah satunya ditemukan dalam novel cerita ini. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang menceritakan suatu kehidupan tokoh, yang dimulai dari lahir sampai mati. Novel adalah suatu karya yang menceritakan tentang sesuatu yang diciptakan, dibuat-buat, sesuatu yang tidak ada dan tidak benar-benar terjadi, sehingga tidak perlu lagi untuk mencari kebenarannya didunia nyata. Novel juga dianggap sebagai karya sastra prosa yang cukup panjang, tetapi tidak terlalu pendek juga. Novel juga mengungkap

fokus pada kehidupan disaat yang menegangkan dan fokus yang kkuat pada kehidupan. Novel merupakan fiksi naratif panjang yang meniru situasi nyata. (Meliuna, dkk, 2022).

Novel *Cerita Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo termasuk sebuah karya sastra dan telah terbit cetakan pertama pada tahun 2022 bulan Maret. Dalam novel ini berisikan cerita yang sangat menarik dan lebih cocok dibaca oleh remaja. Penulis dalam novel ini banyak menuliskan bahasa-bahasa yang termasuk asing. Campur kode dalam novel ini ialah Bahasa-bahasa asing yang di letakkan di antara bahasa Indonesia dalam setiap pembicaraanya mulai awal hingga akhir novel tersebut. Sedangkan alih kode dalam novel ini ada karena dalam novel tersebut menampilkan Sebagian pengaturan yang beda dan ada juga pengucapan seorang tokoh dalam novel tersebut tang ikut adil dalam isi cerita di novel tersebut.

Seperti yang telah disampaikan di latar belakang tersebut, peneliti akan menganalisis suatu jenis alih kode dan juga campur kode yang ada di dalam novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam membuat artikel ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah metode ilmiah yang dibuat agar untuk sang peneliti paham dalam suatu gejala sosial maupun fenomena yang diberikan sesuai tema yang akan diteliti dalam novel (Bintari, dkk, 2023). Dalam penelitian ini peneliti berfokus untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena alih kode dan campur kode dalam novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo yang diterbitkan pada cetakan pertama, Maret 2022 oleh penerbit Akad x Skwad dengan total 288 halaman.

Data penelitian ini berupa bagian-bagian dari kutipan isi pokok buku yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode dalam novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo. Setelah data terkumpul, selanjutnya informasi tersebut akan diteliti sesuai metode analisis kualitatif.

Tata cara ataupun teknik yang diterapkan dalam penelitian ini ialah teknik membaca lalu kemudian ditulis. Dalam melakukan ini, peneliti membaca novel secara terus menerus lalu kemudian ditulis bagian-bagian yang berkaitan dengan alih kode dan juga campur kode dalam novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Alih Kode Dalam Novel *Private Bodyguard* Karya Caroline Puspojudo

Alih kode adalah peristiwa yang tuturannya dengan pergantian bahasa ataupun dialek. Alih kode merupakan peristiwa pergantian kode dari suatu kode ke kode yang lainnya. Bergantinya model dalam suatu bahasa merupakan salah satu hal yang biasa terjadi untuk penyesuaian diri dengan mendadak, seperti penutur berbicara menguasai dalam suatu bahasa lalu berganti ke dalam model bahasa lainnya dalam konteks lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah sesuatu peristiwa yang tutur dengan bergantinya pemakaian bahasa lainnya tidak mengalami kesulitan untuk penyesuaian diri sendiri dengan peran ataupun keadaan.

#### 2. Campur Kode Dalam Novel *Private Bodyguard* Karya Caroline Puspojudo

Campur kode diterapkan tanpa adanya pengulangan khusus. Campur kode ini dapat terjadi di saat dua pembicara menggunakan dua bahasa yang sangat berbeda dalam satu ucapan yang dikeluarkan. Campur kode dapat terjadi, walaupun tidak terdapat perubahan keadaan atau situasi.

Dapat disimpulkan bahwa campur kode merupakan ucapan seseorang yang memiliki beberapa bahasa dalam sekali ucapannya. Biasanya, dalam campur kode terdapat bahasa Inggris, Melayu, Jawa, Sunda, dan lain sebagainya.

Agar peneliti lain bisa lebih jelas membaca tentang analisis alih kode dan campur kode dalam Novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini.

No.	Aspek	Halaman ke-	Frekuensi
1	Alih Kode	5, 48, 66, 133, 135, 271 (ada dua alih kode)	7
2	Campur Kode	12, 16, 20 (ada dua campur kode), 26, 27, 28 (ada dua campur kode), 30, 31, 45, 46, 48 (ada dua campur kode), 51, 55, 59 (ada dua campur kode), 62 (ada dua campur kode), 63 (ada dua campur kode), 68 (ada dua campur kode), 70, 74 (ada dua alih kode), 78, 87, 92, 101, 103 (ada dua campur kode), 112, 118,	94

	120 (ada tiga campur kode), 124, 125 (ada dua campur kode), 129, 130, 136, 143, 148, 149, 157, 159, 161 (ada dua alih kode), 169 (ada dua campur kode), 178, 179 (ada dua campur kode), 180 ( ada tiga campur kode), 183, 184, 185, 212, 217, 226, 228 (ada dua campur kode), 231, 239 (ada lima campur kode), 241, 242, 243, 244, 245, 253 (ada dua campur kode), 266 (ada dua campur kode), 267, 271 (ada dua campur kode), 272 (ada dua campur kode), 273, 274, 277, 286 (ada dua campur kode), 287 (ada dua campur kode)	
Jumlah		101

Berdasarkan hasil tabel diatas atau rekapan dari alih kode dan campur kode dalam novel *Private Bodyguard* Karya Caroline Puspojudo dalam tabel diatas ditunjukkan bahwa novel tersebut mempunyai 288 halaman yang memiliki 7 alih kode dan 94 kutipan tentang campur kode. Dalam kutipan alih kode dan campur kode pada novel tersebut lebih berfokus atau yang lebih dominan pada campur kode yang mencampurkan bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Inggris, bahasa Jawa dan bahasa Melayu. Tetapi yang sering digunakan atau yang paling dominan antra bahasa yang telah digunakan dalam kutipan alih kode dan campur kode pada novel *Private Bodyguard* tersebut adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Alih Kode dalam Novel *Private Bodyguard* Karya Caroline Puspojudo**

Alih kode dalam Novel *Private Bodyguard* karya Caroline Puspojudo dapat ditunjukkan oleh para tokoh-tokoh dalam isi novel yang erkait dengan perkembangan tingkah lakunya. Alih kode dalam novel *Private Bodyguard* ini tidak lepas dari pengalihan pemakaian bahasa yang dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya.

“*Happy Birthday to you!*” (halaman 5). Dari kutipan tersebut menunjukkan adanya kalimat *Happy Birthday To You* merupakan kalimat inggris yang memiliki arti Selamat Ulang Tahun. Jadi kalimat *Happy Birthday To You* merupakan penggambaran alih kode bahasa dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya, yaitu bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

“*I’ll count one untill three. One, Two—*” (halaman 48). Dari kutipan tersebut menunjukkan adanya kalimat *I’ll count one untill three. One, Two* merupakan kalimat inggris yang memiliki arti Aku akan menghitung satu sampai tiga, Satu, dua. Jadi kalimat *ll count one untill three. One, Two* merupakan penggambaran alih kode alih kode bahasa dari bahasa satu ke bahasa lainya, yaitu bahasa inggris ke bahasa indonesia.

“*Sorry*” (halaman 66). Dari kutipan tersebut menunjukkan adanya kata *Sorry* merupakan kata inggris yang memiliki arti Maaf. Jadi kata *Sorry* merupakan penggambaran alih kode bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

“*Thanks*” (halaman 133). Dari kutipan tersebut menunjukkan adanya kata *Thanks* merupakan kata inggris yang memiliki arti terima kasih. Terima kasih merupakan kata bahasa Indonesia yang terdiri dari dua frasa. Jadi Kata *Sorry* merupakan penggambaran alih kode bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

“*Abang*” (halaman 135). Dari kutipan tersebut menunjukan adanya kata *Abang* merupakan kata melayu yang memiliki arti kakak laki-laki. Jadi kata *Abang* merupakan penggambaran alih kode bahasa melayu ke bahasa indonesia.

“*are you okay now*” (halaman 271). Dari kutipan tersebut menunjukan adanya kata *are you okay now* merupakan kata inggris yang memiliki arti apakah kamu baik-baik saja sekarang?. Jadi kata *are you okay now* merupakan penggambaran alih kode bahasa inggris ke indonesia.

## 2. Campur Kode dalam Novel *Private Bodyguard* Karya Caroline Puspojodo

Campur kode dalam novel *Private Bodyguard* Karya Caroline Puspojodo dapat ditunjukkan pada semua tokoh yang ada di novel *Private Bodyguard* yang telah berkaitan dengan perkembangan perilaku semua tokohnya. Penggambaran campur kode dalam novel *Private Bodyguard* ini tidak dapat lepas dari pergantian pemakaian dalam bahasa dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya.

“*S-sorry, gue nggaak sengaja,*” (halaman 16). Berdasarkan kutipan tersebut ditunjukkan dialog yang mencampurkan kata inggris dan indonesia. Kata *S-sorry*

tersebut merupakan penggambaran campur kode yaitu penggambaran seseorang dalam bercakap menggunakan lebih dari bahasa satu seperti bahasa Indonesia dan Inggris.

*“Fel, lo kenapa kuncir rambut sama pake kacamata, deh? Jadi culun tahu! Mending rambutnya jangan dikuncir, terus pake softlens aja,”* (halaman 20). Berdasarkan kutipan tersebut tergambar dialog yang mencampurkan kata Inggris dan Indonesia. Kata *softlens* tersebut merupakan penggambaran campur kode yaitu keadaan dimana seseorang bercakap menggunakan lebih dari satu seperti bahasa Indonesia dan Inggris.

*“Coba gue tanya sekarang, ngapain lo pakai make-up tebal-tebal begitu? Kita itu mau sekolah, bukan mau fashion show.”* (halaman 20). Berdasarkan kutipan tersebut, ditunjukkan bahwa kata *fashion show* merupakan kata bahasa Inggris yang memiliki arti peragaan busana dimana merupakan frasa karena terdapat dua kata atau lebih. Kata *fashion show* dalam novel tersebut merupakan penggambaran campur kode yaitu suatu keadaan dimana seseorang melakukan dialog yang digunakan dalam situasi tertentu.

*“Cuci? Ganti lah! Sepatu Raga itu limited edition, dibeliin bokap gue di Paris,”* (halaman 26). Berdasarkan kutipan tersebut, ditunjukkan bahwa kata *limited edition* merupakan kata bahasa Inggris yang memiliki arti edisi terbatas dimana merupakan frasa karena terdapat dua kata atau lebih. Kata *limited edition* dalam novel tersebut merupakan penggambaran campur kode yaitu suatu keadaan dimana seseorang melakukan dialog yang digunakan dalam situasi tertentu.

*“Bye, culun,”* (halaman 27). Berdasarkan kutipan tersebut, tergambar dialog yang mencampurkan kata Inggris dan Indonesia. Kata *Bye* tersebut merupakan penggambaran campur kode yaitu keadaan dimana seseorang bercakap menggunakan lebih dari satu seperti bahasa Indonesia dan Inggris.

*“Of course! Asal lo jangan ngajak si culun aja,”* (Halaman 28). Berdasarkan kutipan tersebut, ditunjukkan bahwa kata *Of course* merupakan kata bahasa Inggris yang memiliki arti tentu saja dimana merupakan frasa karena terdapat dua kata atau lebih. Kata *Of course* dalam novel tersebut merupakan penggambaran campur kode yaitu suatu keadaan dimana seseorang melakukan dialog dalam situasi tertentu.

*“Nah, begitu, dong! Welcome to our circle, chloe”*. (Halaman 28). Berdasarkan kutipan tersebut, tergambar dialog yang mencampurkan kata Inggris dan Indonesia. Kata *welcome to our circle* tersebut merupakan penggambaran campur kode

yaitu keadaan dimana seseorang bercakap menggunakan lebih dari satu seperti bahasa Indonesia dan Inggris.

## **KESIMPULAN**

Dalam menganalisis isi dari novel *Private Bodyguard* yang didalamnya terdapat alih kode dan juga campur kode. Alih kode dan campur kode termasuk suatu peristiwa yang sering terjadi didalam bahasa Indonesia. Alih kode adalah pergantian bahasa yang telah dilakukan oleh seorang pembicara dalam keadaan yang sadar dan sengaja. Sedangkan, campur kode adalah adanya campuran bahasa dalam satu kalimat atau ucapan seseorang.

Novel *Private Bodyguard* tersebut memiliki alih kode dan campur kode yang jika disatukan semuanya berjumlah 101. Alih kode dan campur kode yang ada di dalam novel tersebut mempunyai fungsi serta makna yang sangat bermacam-macam. Dalam novel tersebut, penggunaan alih kode bisa dikatakan untuk memudahkan pemahaman seseorang dalam suatu penyampaian. Sedangkan, penggunaan campur kode dalam novel tersebut lebih digunakan untuk memberikan rasa pendekatan dan juga solidaritas.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahyar, J. (2019). Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra. Sleman, Indonesia: CV Budi Utama.
- Hana Maszein, D. (2019). Alih kode dan campur kode dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Surakarta. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 64.
- Julia, R. (2022). Bab II alih kode dan campur kode. Retrieved from Digilib IKIP PGRI Pontianak: <http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/958/3/BAB%20II.pdf>
- Lintang Bintari, I. K. (2023). Alih kode dan campur kode dalam novel *Glen Anggara* karya Luluk HF. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 165-175.
- Tuti Meliuna, S. A. (2022). Kajian unsur intrinsik dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia (suatu tinjauan struktural semiotik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.
- Waridah. (2016). Berkomunikasi dengan berbahasa yang efektif dapat meningkatkan kinerja. *Jurnal Simbolika*, 232.
- Yudhistira. (2021, Februari 5). Perbedaan alih kode dengan campur kode. Retrieved from Narabahasa: <https://narabahasa.id/artikel/linguistikinterdisipliner/sosiolinguistik/perbedaan-alih-kode-dengan-campur-kode/>